

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Prinsip utama penelitian kualitatif adalah untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks dunia nyata dengan merinci atau menggambarkan fenomena atau peristiwa masyarakat secara kritis.

Adapun jenis pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif jenis deskriptif meneliti suatu kelompok, kondisi, sistem pemikiran, dan peristiwa saat ini. Penelitian ini mengumpulkan data kata-kata untuk memahami fenomena yang diteliti secara mendalam, terperinci, hingga menyeluruh.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif yang berarti penelitian akan melihat, bertanya, dan mempelajari secara menyeluruh tentang subjek penelitian dan kemudian menganalisis data yang mereka peroleh. Berikut adalah langkah-langkah desain penelitian:

1. Pemilihan masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang analisis kesulitan belajar dalam pembelajaran tematik materi ide pokok dalam paragraf kelas IV MIN 3 Kota Banjarmasin.

2. Studi literatur

Mengumpulkan studi-studi terdahulu yang terkait dengan penelitian ini dan mencari buku-buku yang dapat dijadikan sebagai pedoman penelitian dan berbagai bahan pustaka seperti skripsi, jurnal, dan lainnya yang mendukung penelitian ini.

3. Mengumpulkan informasi

Mengumpulkan informasi data dengan cara mengamati, wawancara, dan mendokumentasikan penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

4. Analisis data yaitu menganalisis data, menafsirkan, serta memahami arti kata dan mengumpulkan data.

5. Kesimpulan, untuk merumuskan makna hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran.

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah dilaksanakan di MIN 3 Banjarmasin km. 7 yang berada di jalan Bakti No. 27 RT. 32 Pemurus Dalam Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sedangka waktu penelitian dimulai dari tanggal 19 juni 2023

sampai tanggal 19 agustus 2023 dari tahap prasurevei hingga dilaksanakan penelitian.

Pertama, alasan penelitian untuk memilih MIN 3 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran umum tentang berbagai aspek yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Kedua, sekolah MIN 3 Banjarmasin akreditasi “A”.

D. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini diperoleh dari subjek dan objek dari penelitian. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah guru Wali Kelas IV MIN 3 Banjarmasin, sementara yang menjadi informasi adalah kepala madrasah MIN 3 Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Guru Wali Kelas IV

Dalam penelitian ini guru wali kelas IV dijadikan sebagai subjek untuk memperoleh data spesifik tentang keadaan siswa tentang kesulitan belajar siswa di kelas IV MIN 3 Banjarmasin.

2. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah MIN 3 Banjarmasin merupakan informasi untuk menerangkan informasi secara detail mengenai gambaran umum MIN 3 Banjarmasin, sejarah serta latar belakang pendiriannya, letak serta geografis, struktur organisasi, fasilitas yang digunakan, kondisi guru, peserta didik, dan semua fungsi pendukung lainnya. Adapun yang menjadi objek pada

penelitian ini adalah kesulitan belajar dalam pembelajaran tematik materi ide pokok dalam paragraf kelas IV MIN 3 Banjarmasin.

E. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek penelitian ini adalah adanya yaitu siswa kelas IV dan guru kelasnya.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah kesulitan belajar siswa tipe belajar visual dalam pembelajaran tematik materi ide pokok dalam paragraf kelas IV MIN 3 Banjarmasin.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 3 Banjarmasin yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel Penelitian adalah sebagian atau perwakilan dari populasi penelitian. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau

anggota populasi untuk dapat dipilih sebagai sampel. Teknik ini lebih mengandalkan penilaian atau pertimbangan peneliti dalam memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Non probability sampling biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif atau penelitian eksploratif. Dengan teknik Sampling kouta adalah salah satu jenis non probability sampling yang menetapkan jumlah sampel berdasarkan karakteristik tertentu dari populasi, seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, dll. Peneliti memilih sampel yang mewakili proporsi populasi dalam setiap kategori karakteristik tersebut. Sampling kouta bertujuan untuk mendapatkan representasi terbaik dari responden dalam sampel akhir.

Berdasarkan hasil asesmen penilaian maka dapat ditentukan ada 10 siswa yang mengalami kesulitan belajar tipe visual, sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu 10 orang siswa kelas IV MIN 3 Banjarmasin.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu informasi yang di dapat untuk memberika gambaran mengenai objek penelitian. Data juga merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan suatu masalah atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari sebuah penelitian.³⁹ Data meliputi dua jenis yaitu:

³⁹ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, cet. 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h. 67.

a. Data Pokok

Kesulitan belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran tematik materi ide pokok dalam paragraf. Data tersebut di peroleh dari hasil observasi dan wawancara siswa kelas IV MIN 3 Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang merupakan gambaran umum tentang lokasi penelitian.

- 1) Sejarah berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin
- 2) Letak geografis MIN 3 Kota Banjarmasin
- 3) Jumlah guru dan peserta didik
- 4) Visi, misi, tujuan MIN 3 Kota Banjarmasin
- 5) Keadaan sarana dan prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu siswa kelas IV MIN 3 Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti, seperti kepala Madrasah maupun staf tata usaha.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian, contohnya: sejarah berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik serta sarana dan prasarana yang dimiliki MIN 3 Kota Banjarmasin.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ada tiga yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁰

Teknik observasi penulis gunakan untuk mengamati lokasi penelitian, keadaan sekolah dan keadaan siswa dalam proses pembelajaran .

2. Wawancara

Wawancara atau interview ialah suatu teknik tanya jawab yang di lakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi kepada informasi penelitian.⁴¹ Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya hanya saja memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dan wawancara ini akan dilakakun pada siswa kelas IV MIN 3 Kota Banjarmasin serta guru wali kelas IV MIN 3 Banjarmasin.

⁴⁰Husaini Usman Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 46.

⁴¹P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004). h. 34.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik maupun keadaan sarana dan prasarana yang ada dilokasi penelitian tersebut.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Data yang berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi, dan sebagainya. Kemudian dideskripsikan sehingga mendapatkan hasil yang jelas terhadap kenyataan atau realita. Berikut diuraikan ada beberapa tahapan dalam kegiatan menganalisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Banyak data lapangan harus dicatat secara menyeluruh. Seperti yang disebutkan sebelumnya, jumlah data yang dikumpulkan akan semakin banyak, kompleks, dan rumit seiring dengan waktu yang dihabiskan peneliti untuk bekerja di lapangan. Untuk alasan ini, analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti

merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting, dan mencari tema dan polanya.

Reduksi data digunakan untuk merangkum semua jawaban dari hasil penelitian baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait kesulitan belajar siswa tipe visual.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkannya. Penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk bagan, uraian singkat, atau hubungan antar kategori. Teks naratif adalah cara yang paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif biasanya berkonsentrasi pada kata-kata dan tindakan orang dalam situasi tertentu.

Penyajian data penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu setelah tahap reduksi data atau pengumpulan data maka tahap selanjutnya menyajikan data sesuai kelompoknya mana bagian data kesulitan belajar siswa dan mana bagian data faktor penghambatnya.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat

peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya.

Kesimpulan penulis gunakan untuk menyimpulkan akhir dari penelitian setelah data dikumpulkan, disajikan dan dianalisis maka hasil akhir disimpulkan.